

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR SISWA BERLATAR BELAKANG
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN NON PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

Mutiawati^{1 *}, Yusra Meiduri², dan Rafni Fajriati³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia. Jalan Alue Naga Desa Tibang,
Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh 23114, Indonesia

*Korespondensi Penulis: mutia@uui.ac.id

Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki pengaruh besar bagi prestasi belajar siswa pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Anak yang mendapatkan pendidikan sejak usia dini memiliki kesiapan belajar yang lebih baik, mandiri, mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan dapat meningkatkan prestasi belajar di sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa/i berlatar belakang PAUD dan non-PAUD di SD Negeri Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *quasi experimental*. Penelitian dilakukan di SD Negeri Kajhu dengan total keseluruhan siswa kelas I berjumlah 61 orang terdiri dari rombel A dan B. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu siswa/i kelas IA yang berjumlah 30 orang. Instrumen penelitian menggunakan lembar angket yang selanjutnya dianalisis menggunakan uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa yang berlatar belakang PAUD yaitu 71,79 sedangkan nilai rata-rata yang dicapai oleh murid yang berlatar belakang non-PAUD yaitu 62,87, dengan nilai sig 0,000 yang artinya terdapat perbedaan prestasi belajar siswa atau siswi berlatar belakang PAUD dan non-PAUD. Kemudian siswa/i yang berlatar belakang PAUD memiliki prestasi belajar baik dibandingkan dengan siswa/i yang tidak berlatar belakang PAUD.

Kata Kunci: PAUD, Optimalisasi, Prestasi Belajar, Mental, dan Mandiri Belajar

**THE DIFFERENCE IN STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT BETWEEN THOSE
WITH AN EARLY CHILDHOOD EDUCATION BACKGROUND AND THOSE
WITHOUT AN EARLY CHILDHOOD EDUCATION BACKGROUND**

Abstract

Early Childhood Education (ECE) has a significant influence on students' learning achievement at the elementary school level. Children who receive education from an early age have better learning readiness, independence, can optimize their potential, and can improve learning achievement in elementary school. This study was conducted to determine the difference in learning achievement between students with ECE background and those without an ECE background at Kajhu Public Elementary School in Baitussalam Subdistrict, Aceh Besar Regency. The research was conducted using quantitative research methods with a quasi-experimental research design. The study was carried out at Kajhu Public Elementary School with a total of 61 first-grade students comprising classes A and B. The sampling technique was purposive sampling, resulting in a sample of 30 students from class IA. The research instrument used a questionnaire sheet which was then analyzed using the t-test. The results showed that the average score achieved by students with an ECE background was 71.79, while the average score achieved by students without an ECE background was 62.87, with a significance value of 0.000, indicating a difference in learning achievement between students with ECE and non-ECE backgrounds. Furthermore, students with an ECE background showed better learning achievement compared to those without an ECE background.

Keywords: ECD (Early Childhood Development), Optimization, Learning Achievement, Mental, and Self-Directed Learning

PENDAHULUAN

Lingkungan dan pendidikan menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter seorang anak sebagai potensi untuk tumbuh kembang yang baik dimasa yang akan datang. Seorang anak mempunyai hak diantaranya yaitu hak untuk mendapat kesehatan, pengasuhan serta hak untuk mendapatkan Pendidikan. Secara umum, perilaku belajar berdampak signifikan terhadap penyesuaian psikologis dan mental siswa dalam belajar (Mutiawati et al., 2023; Yuniar Nur'Azizah et al., 2021). Siswa yang menerima pendidikan kognitif awal di taman kanak-kanak belajar lebih baik dan menerapkan lebih banyak pengetahuan akademis dalam dua tahun setelah intervensi dibandingkan anak-anak serupa yang tidak menerima pendidikan kognitif awal.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan merupakan satuan-satuan pendidikan yang menyelenggarakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Saputra, 2018). Usia dini termasuk dalam usia emas atau golden age dimana perkembangan otak dapat mencapai kapasitas 50% sehingga penting untuk memberikan sekolah PAUD guna mencapai prestasi belajar yang berkualitas pada pendidikan sekolah dasar. Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 27 tentang pendidikan pra sekolah menyebutkan bahwa "Pendidikan pra sekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dalam perkembangan jasmani dan rohani anak didik diluar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar yang diselenggarakan di jalur pendidikan sekolah atau jalur pendidikan luar sekolah" (Presiden RI, 1990). Fungsi dan tujuan PAUD adalah mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, kinestetik dan sosial peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan (Mutiawati & Herawati, 2020).

Pengelolaan dan pelaksanaan program pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dalam peningkatan mutu Pendidikan. program peningkatan mutu lulusan pendidikan dengan meningkatkan mutu proses mengajar guru, mengadakan pelatihan-pelatihan, kompetensi kepemimpinan kepala sekolah,

menerapkan manajemen terbuka, melakukan kerja sama dengan internal dan eksternal dengan baik, mendelegasikan tugas kepada bawahan dengan penuh tanggung jawab (Akmaluddin & Mutiawati, 2018). Keberhasilan suatu proses pendidikan di sekolah dapat dilihat dari kebermaknaan pendidikan itu sendiri bagi kehidupan siswa (Herawati & Mutiawati, 2019). Secara konsisten, penelitian menunjukkan bahwa pendidikan anak usia dini dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa (García et al., 2015). Prestasi belajar siswa dan siswi pada sekolah dasar akan diperoleh dengan penilaian hasil ujian maupun dengan nilai yang diberikan oleh guru pada semua mata pelajaran (Izzaty et al., 2017).

Hasil penelitian terdahulu diktehaui bahwa anak usia dini yang pernah mendapatkan stimulasi belajar akan mempunyai IQ (Intellectual Quotient) 10 sampai 20 poin lebih tinggi dibandingkan anak yang tidak mendapatkan stimulasi belajar di sekolah PAUD (Sit, 2015). Selain itu anak yang mendapatkan pendidikan sejak usia dini juga lebih memiliki kesiapan belajar, mampu untuk mandiri, mengoptimalkan potensi yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar di sekolah dasar. Namun sebaliknya anak usia dini yang tidak mendapatkan pendidikan pra sekolah maka kurang memiliki kesiapan belajar dan belum mampu untuk mandiri sehingga akan membutuhkan waktu lama untuk mengembangkan potensinya yang berpengaruh buruk bagi prestasi belajar di sekolah dasar. Ketika seseorang mempunyai kebutuhan berprestasi yang tinggi, hal tersebut akan mendorongnya untuk menetapkan target yang menantang, bekerja keras untuk mencapai tujuan dengan kemampuan, pengalaman, dan motivasinya (Mutia et al., 2023).

Prestasi ini tidak hanya pada aspek intelektual, namun juga aspek psikomotorik, nilai dan sikap dengan perbedaan yang signifikan. Dengan demikian maka pentingnya memberikan sekolah PAUD yang berdampak pada kemampuan prestasi belajar di sekolah dasar. Berdasarkan pengambilan data awal di Sekolah Dasar Negeri Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, jumlah siswa/i kelas IA sebanyak 30 orang. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti kepada guru di SD Negeri Kajhu ditemukan bahwa siswa/i yang berlatar belakang PAUD lebih memiliki waktu yang cepat

dalam memahami semua pelajaran yang diberikan guru. Pendekatan pelatihan yang digunakan adalah interaktif, berpusat pada kasus, dan didasarkan pada pengetahuan terkini dalam bidang pendidikan (Mutiawati, Desita Ria Yusia TB, 2022). Mereka juga lebih aktif mengikuti kegiatan sekolah dan proses belajar mengajar. Namun dari siswa/i yang non-berlatar belakang PAUD lebih memiliki waktu yang lama dalam memahami semua pelajaran yang diberikan guru, kurang aktif dalam kegiatan sekolah serta tidak aktif mengikuti proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prestasi belajar siswa/i berlatar belakang pendidikan Anak Usia Dini dan Non-Pendidikan Anak Usia Dini di Sekolah Negeri Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experimental* (Thyer, 2012). Penelitian ini telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 28 Juni - 5 Agustus tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i sekolah dasar kelas IA dan IB tahun 2023 yang berjumlah 61 orang. Adapun teknik pengambilan sampel secara purposive sampling sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu siswa/i sekolah dasar kelas IA tahun 2023 yang berjumlah 30 orang. Data penelitian yang dikumpulkan berupa data sekunder yaitu data prestasi belajar siswa kelas IA dan IB tahun ajaran 2023, dan data primer yaitu lembar angket yang berisi tentang pernyataan sikap siswa tentang latar belakang siswa dan perbedaan prestasi belajar yang dirasakan oleh siswa. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner yang terdiri dari data demografi siswa/i dan prestasi belajar. Analisa data dalam penelitian ini yaitu analisa univariat yang disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan bivariat dengan menggunakan uji statistik t-test yang dihitung dengan menggunakan software komputerisasi SPSS versi 22 for windows. Hasil pengujian uji t-test berdasarkan ketentuan yaitu : 1) Jika nilai signifikansi uji *t-test* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka artinya tidak ada perbedaan; dan 2) Jika nilai signifikansi uji *t-test* < 0,05 maka

H_0 ditolak dan H_a diterima maka artinya terdapat perbedaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara geografis Sekolah Dasar Negeri Kajhu berada di jalan Laksamana Malahayati km 8 Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. SD Negeri Kajhu memiliki akreditasi B dan didirikan pada tanggal 5 Februari 1958 dengan SK izin operasional yaitu 099/BAP-SM.Aceh/SK/XI/2017. SD Negeri Kajhu merupakan lembaga pendidikan yang berdiri dibawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan wilayah Provinsi Daerah Aceh. SD Negeri Kajhu mempunyai visi yaitu mewujudkan siswa yang berprestasi, terampil, cerdas, mandiri, berakhlakul qarimah dan berwawasan luas berdasarkan iman dan taqwa. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di SD Negeri Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang, maka hasil penelitian terdiri dari identitas siswa/i dan prestasi belajar siswa/i yang dapat dilihat pada table 1 berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

No.	Prestasi Belajar	f	%
1.	Baik	13	43,3
2.	Kurang Baik	17	56,7
	Total	30	100

Hasil hitung terhadap prestasi belajar diketahui bahwa dari 30 responden sebanyak 17 responden (56,7%) ditemukan memiliki prestasi belajar rendah dan hanya 43,3% atau 13 responden yang diketahui memiliki prestasi belajar baik. Setelah dianalisis responden yang masuk dalam kategori prestasi rendah berasal dari siswa yang non-PAUD, sedangkan responden yang berasal dari PAUD memiliki kemampuan prestasi belajar yang lebih baik. Hal ini juga dapat di tunjukkan berdasahlan hasil uji normalitas data prestasi belajar siswa pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Deskriptif Uji Normalitas Prestasi Belajar Siswa

No.	Prestasi Belajar	Mean	Std. Deviation	Median (Min-Maks)	Sig
1.	PAUD	10.11	2,587	6 – 15	0.17
2.	Non-PAUD	5.57	0,866	4 – 7	0.09

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa prestasi belajar pada siswa/i berlatar belakang PAUD didapatkan nilai mean yaitu 10,11, standar deviation 2,587, nilai minimum dan maksimum yaitu 6-15 serta nilai sig yaitu 0,175. Kemudian prestasi belajar pada siswa/i berlatar belakang PAUD didapatkan nilai mean yaitu 5,75, standar deviation 0,866, nilai minimum dan maksimum yaitu 4-7 serta nilai sig 0,099. Dengan demikian maka prestasi belajar siswa/i memiliki data yang berdistribusi normal karena nilai sig > 0,05. Hasil uji independent sample test prestasi belajar siswa/i berlatar belakang PAUD dan non-PAUD didapatkan nilai sig 0,000 ($\alpha = < 0,05$), sehingga ada perbedaan prestasi belajar siswa/i berlatar belakang PAUD dan non-PAUD di SD Negeri Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti pada 30 responden, siswa/i lebih banyak yang memiliki prestasi belajar kurang baik yaitu 17 responden (56,7%), dibandingkan dengan prestasi belajar baik yaitu 13 responden (43,3%). Kemudian dari hasil uji independent sample test prestasi belajar siswa/i berlatar belakang PAUD dan non-PAUD didapatkan nilai sig 0,000 ($\alpha = < 0,05$), sehingga ada perbedaan prestasi belajar siswa/i berlatar belakang PAUD dan non-PAUD di SD Negeri Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

Hasil penelitian peneliti sejalan dengan penelitian yang dilakukan Syamsi (Syamsi, 2022), menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dicapai oleh murid yang berlatar belakang PAUD yaitu 71,79 sedangkan nilai rata-rata yang dicapai oleh murid yang berlatar belakang non-PAUD yaitu 62,87. Dengan demikian maka terdapat perbedaan prestasi belajar murid berlatar belakang PAUD dan non-PAUD di Sekolah Dasar Inpres Pangkabinanga, Kelurahan Pangkabinanga, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. Penelitian lainnya juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga (Sinaga, 2020), menunjukkan bahwa nilai rata-rata belajar siswa yang berlatar belakang PAUD adalah 74,42 berkategori mampu dan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang tidak berlatar belakang PAUD adalah 67,57 berkategori kurang mampu. Kemudian ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang berlatar belakang PAUD dengan siswa yang tidak PAUD di SD Negeri 030352 Sipali-Pali Kabupaten Dairi.

PAUD merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang

menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik dan kecerdasan, daya pikir, daya cipta, emosi, spiritual, berbahasa/komunikasi, dan sosial. PAUD termasuk dalam pendidikan usia prasekolah dimana anak belum memasuki pendidikan formal. Rentang usia dini menjadi usia saat yang tepat dalam mengembangkan potensi dan kecerdasan anak. Pengembangan potensi anak secara terarah pada rentang usia tersebut akan berdampak pada kehidupan masa depannya. Pada masa ini anak berada pada masa golden age yaitu masa dimana anak menjalani pertumbuhan amat cepat. Pada masa ini stimulan segala situasi pertumbuhan sangat berguna bagi peran pertumbuhan selanjutnya.

PAUD menjadi suatu wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan pada masa dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya yaitu pada pendidikan sekolah dasar. Anak yang mendapatkan pembinaan sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, yang akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar, etos kerja, dan produktivitas. Pada akhirnya anak akan lebih mampu untuk mandiri dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk melanjutkan jenjang pendidikan sekolah dasar (Nabila & Utami, 2023).

Prestasi belajar pada sekolah dasar merupakan hasil dari perubahan dalam proses belajar. Kemampuan intelektual sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang yang terlihat dari prestasi belajar yang didapat. Untuk mengetahui prestasi tersebut perlu diadakan evaluasi dengan tujuan mengetahui kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar (Arsoniadi et al., 2021).

Pelayanan sekolah PAUD memiliki harapan lebih besar untuk meraih prestasi belajar pada jenjang pendidikan sekolah dasar (Alisia et al., 2021). Sebaliknya anak yang tidak mendapatkan pelayanan sekolah PAUD akan membutuhkan perjuangan yang cukup berat untuk mengembangkan potensinya. Anak yang memiliki latar belakang PAUD memiliki kesempatan dan peluang yang lebih besar untuk menggali potensi mereka dengan potensi tersebut

diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar sehingga dapat menciptakan peradaban.

Kesulitan yang alami oleh siswa terkait membaca pemahaman akan mempengaruhi proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan pembelajaran membaca pemahaman siswa dengan menerapkan pembelajaran yang inovasi melalui strategi pembelajaran yang tepat (Rafni & Herawati, 2022). Keberhasilan suatu pembelajaran sangat ditentukan oleh kiat-kiat yang dilakukan guru pada proses pelaksanaan pembelajaran. Guru dalam memfasilitasi pembelajaran perlu menguasai kiat-kiat tertentu yang berhubungan dengan substansi materi. Inovasi seorang guru dalam menentukan strategi, kiat, dan metode pada proses pembelajaran sangatlah penting karena penerapan strategi dan metode yang tepat pada proses pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman suatu konsep atau topik (Zaini & Suri, 2022).

Peneliti berasumsi bahwa dalam penelitian ini ditemukan adanya perbedaan prestasi belajar siswa/i yang berlatar belakang PAUD dan non-PAUD. Hal ini dikarenakan siswa/i yang berlatar

belakang PAUD memiliki prestasi belajar yang baik dibandingkan dengan siswa/i yang berlatar belakang non-PAUD. Selain itu perbedaan prestasi belajar ini dikarenakan siswa/i yang telah memiliki pengalaman belajar di PAUD lebih mudah menerima proses kegiatan belajar disekolah dasar. Namun siswa/i yang tidak mendapatkan sekolah PAUD lebih sulit menerima proses kegiatan belajar.

Menurut peneliti pendidikan anak usia dini sangat berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Siswa/i yang mendapatkan sekolah PAUD tentunya memiliki mental yang baik untuk melanjutkan pendidikan sekolah dasar. Selain itu, siswa/i lebih memiliki pengalaman belajar untuk menggali potensi yang lebih besar ketika menjalankan proses belajar pada pendidikan sekolah dasar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar disekolah dasar. Namun siswa/i yang tidak mendapatkan sekolah PAUD sejak dini maka tidak mendapatkan pengalaman belajar bahkan belum memiliki mental yang baik untuk menjalankan proses belajar disekolah dasar. Hal ini dapat berdampak buruk pada prestasi belajar disekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji *independent sample test* didapatkan nilai *sig* 0,000 sehingga ada perbedaan prestasi belajar siswa/i berlatar belakang PAUD dan non-PAUD di SD Negeri Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.
2. Siswa/i yang berlatar belakang PAUD memiliki prestasi belajar baik dibandingkan dengan siswa/i yang tidak berlatar belakang PAUD di SD Negeri Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

DAFTAR PUSTAKA

Akmaluddin, & Mutiawati. (2018). Program Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan pada SMP Babul Magfirah Aceh Besar. *Journal of Education Science*, 4(2),

42–50.

- Alisia, M., Ginting, B. S., & Syari, M. A. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Prioritas Perbaikan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar di Kota Binjai Menggunakan Metode Moora. *Jurnal Teknik Informatika UNIKA Santo Thomas*, 79–90. <https://doi.org/10.54367/jtiust.v6i1.1143>
- Arsoniadi, A., Mujidin, M., & Suyono, H. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar SMA Muhammadiyah Al-Mujahidin Gunungkidul. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2109>
- García, J.-V., Grau, C., & Garcés, J. (2015). Learning and behaviour of three- to five-year-old children with ADHD / Aprendizaje y conducta de niños y niñas con TDAH de tres a cinco años. *Infancia y Aprendizaje*, 38(4), 775–807. <https://doi.org/10.1080/02103702.2015.1076268>
- Herawati, & Mutiawati. (2019). Dilematics Education System in Indonesia. *Journal of Education Science*, 5(2), 38–53.
- Izzaty, R. E., Ayriza, Y., Setiawati, F. A., & Amalia, R. N. (2017). Prediktor Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar.

- Jurnal Psikologi*, 44(2), 153.
<https://doi.org/10.22146/jpsi.27454>
- Mutia, M., Rianda, Mufassirin, Putri Aranisa, & Serli Virmaningsih. (2023). Penggunaan Concept Mapping untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *PERISAI: Jurnal Pendidikan Dan Riset Ilmu Sains*, 2(1), 166–173.
<https://doi.org/10.32672/perisai.v2i1.140>
- Mutiawati, Desita Ria Yusia TB, D. (2022). Pelatihan Deteksi Dini Anak Berkebutuhan Khusus Pada Guru Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Studia Insania*, 10(1), 27–44.
- Mutiawati, M., & Herawati, H. (2020). Pelatihan Model Fun Learning Dalam Pembelajaran Matematika Di Paud Dan Sd Rumah Quran Lampriet Kota Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 2(2), 40–45.
<http://jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmes/article/view/1657>
- Mutiawati, M., Mailizar, M., Johar, R., & Ramli, M. (2023). Exploration of factors affecting changes in student learning behavior: A systematic literature review. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 12(3), 1315.
<https://doi.org/10.11591/ijere.v12i3.24601>
- Nabila, R., & Utami, D. T. (2023). Manajemen PAUD. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 53–62.
- Presiden RI. (1990). PP Nomor 27 Bab 1 Pasal 1 tentang Pendidikan Prasekolah. *Presiden RI*, 1–12.
- Rafni, R., & Herawati, H. (2022). Strategi High Five Dalam Membaca Pemahaman. *JOURNAL OF EDUCATION SCIENCE*, 8(2), 324–330.
- Saputra, A. (2018). Pendidikan Anak pada Usia Dini. *At-Ta'dib : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 192–209.
- Sinaga, T. S. R. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Dengan Siswa Tidak Berlatar Belakang Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri 030352 Sipali-Pali Kabupaten Dairi Tahun Ajaran 2019/2020 *DAIRI TAHUN AJARA. UNIVERSITAS QUALITY*.
- Sit, M. (2015). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Pertama. In *Yogyakarta: Gava Media*. Kencana.
- Syamsi, Z. (2022). Analisis Perbedaan Prestasi Belajar Murid Berlatar Belakang Pendidikan Anak Usia Dini dan Non-Pendidikan Anak Usia Dini di Sekolah Dasar Inpres Pangkabinanga Kelurahan Pangkabinanga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa *KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA*.
- Thyer, B. A. (2012). *Quasi-experimental research designs*. Oxford University Press.
- Yuniar Nur'Azizah, L., Marta Lestari, B., & Magdalena, I. (2021). Dampak Mental bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri Buaran Mangga II Akibat Pembelajaran Jarak Jauh. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), 121–129.
<https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i2.25>
- Zaini, Z., & Suri, M. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 2 Dengan Metode TAI Materi Fluida Statik. *JOURNAL OF EDUCATION SCIENCE*, 8(1), 20–29.